

## BAB II

### GAMBARAN UMUM ORGANISASI

#### 2.1 Sejarah Singkat Organisasi

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan organisasi yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia dalam bidang mitigasi bencana di wilayah Lebak Selatan. Organisasi ini didirikan oleh Anis Faisal Reza, 13 Oktober 2020 dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman bencana. GMLS sendiri terdiri dari delapan relawan dengan beragam latar belakang usia, pendidikan, pengalaman, dan profesi. Saat ini, GMLS telah menjalin kerja sama dengan 28 mitra, seperti BMKG, BPBD, BNPB, Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dan masih banyak lagi.

GMLS juga memiliki dua program utama, yaitu *Tsunami Ready* dan *Community Resilience*, yang masing-masing mencakup berbagai kegiatan. Salah satu keberhasilan program GMLS adalah terwujudnya *Tsunami Ready* yang telah divalidasi oleh *Intergovernmental Oceanographic Commission (IOC UNESCO)* melalui 12 indikator standar. Selain itu, GMLS juga tengah mengembangkan program *Community Resilience* dengan melibatkan sejumlah mitra dari perguruan tinggi (GMLS, 2023).

#### 2.2 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Logo merupakan elemen penting yang merepresentasikan identitas sebuah komunitas, termasuk nilai dan makna yang diusung. Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) mencerminkan komitmen para relawan dalam meningkatkan kepedulian dan penyebaran pengetahuan terkait mitigasi bencana kepada masyarakat di wilayah Lebak Selatan.



Gambar 2.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: Dokumen Gugus Mitigasi Lebak Selatan, 2023

Filosofi di balik logo ini menggambarkan semangat dan tujuan organisasi yang dirangkum dalam simbol-simbol berikut:

1. *Black Shield*

Perisai hitam ini melambangkan kesiapan GMLS untuk menjadi pelindung bagi masyarakat Lebak Selatan dari ancaman bencana yang mungkin terjadi.

2. *White 7 Gears*

Tujuh roda gigi putih menggambarkan tujuh langkah penting dalam proses mitigasi bencana yang perlu dilakukan secara berkesinambungan, yaitu:

- Perencanaan
- Identifikasi ancaman dan kerusakan
- Penilaian ketahanan terhadap risiko bencana
- Penguatan ketahanan masyarakat
- Penyebaran informasi dan peringatan publik
- Pengurangan kerentangan jangka panjang
- Koordinasi operasional

3. *Red Panic Button*

*Red panic button* melambangkan keberanian dan kesiapan GMLS untuk bertindak cepat dalam menghadapi keadaan darurat.

4. *Red Tied Ribbon*

*Red Tied Ribbon* melambangkan solidaritas dan kerja sama yang erat di antara anggota relawan GMLS.

### 2.3 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sebagai organisasi non-pemerintah yang memberikan perhatiannya terhadap kesiapsiagaan masyarakat Lebak Selatan dalam menghadapi bencana, GMLS juga memiliki visi dan misinya sendiri, yaitu:

#### Visi

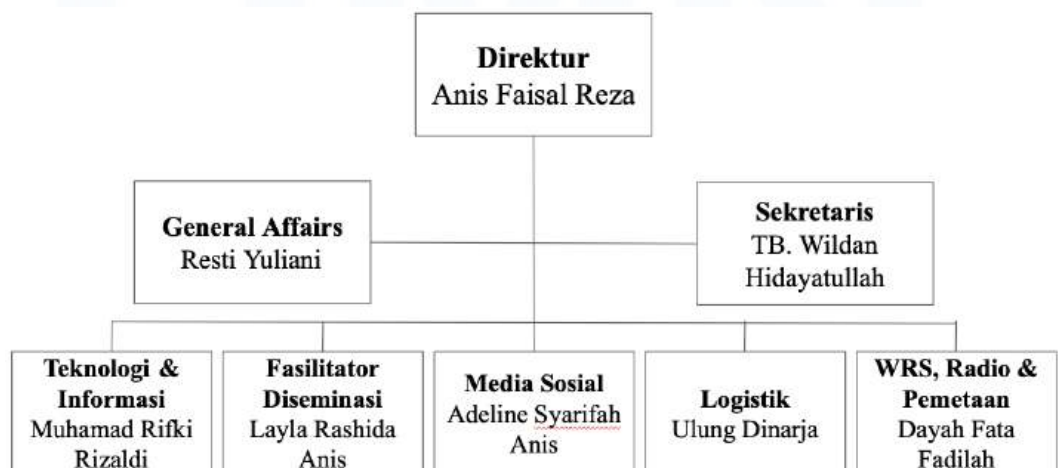
Masyarakat Lebak Selatan yang tangguh dan siaga untuk menghadapi potensi bencana yang ada.

#### Misi

- Meningkatkan database kebencanaan.
- Menjalinkan kerja sama dengan pemerintah/bisnis/organisasi kemanusiaan;
- Meningkatkan edukasi mitigasi bencana.
- Meningkatkan siap siaga masyarakat terhadap potensi bencana;
- Membangun channel komunitas yang responsif terhadap bencana yang terjadi.

### 2.4 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang merupakan sebuah komunitas lokal sejak tahun 2020, memiliki susunan organisasi sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi GMLS

Sumber: GMLS, 2023

#### **A. Direktur**

Direktur memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola seluruh aktivitas operasional Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) serta memastikan koordinasi yang baik di semua aspek organisasi. Anis Faisal Reza, sebagai direktur GMLS, berperan penting dalam mengawasi jalannya kegiatan operasional. Tugasnya mencakup memimpin tim, menjaga kelancaran setiap aktivitas, dan mengambil keputusan strategis, termasuk detail kecil yang dapat memengaruhi jalannya organisasi.

#### **B. Sekretaris**

Sekretaris bertugas dalam mendokumentasikan seluruh kegiatan GMLS melalui pembuatan notulensi serta memberikan evaluasi terhadap aktivitas yang telah dilaksanakan. Posisi ini dipegang oleh TB. Wildan Hidayatullah, yang bertanggung jawab memastikan catatan kegiatan tersusun dengan baik dan evaluasi dilakukan secara berkala.

#### **C. *General Affair***

*General affair* memiliki peran utama dalam mengelola detail kegiatan yang dijalankan oleh GMLS serta memberikan konsultasi terkait pelaksanaannya. Tugas ini diemban oleh Resti Yuliani, yang bertanggung jawab memastikan semua kegiatan terlaksana sesuai rencana dan kebutuhan organisasi.

#### **D. Teknologi & Informasi**

Divisi teknologi dan informasi memiliki peran penting dalam mengembangkan dan meningkatkan system teknologi yang sudah dimiliki oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Tujuannya adalah untuk memastikan akses informasi menjadi lebih cepat dan praktis bagi masyarakat. M. Rifki Rizaldi bertanggung jawab sebagai pemimpin divisi ini, memegang peran kunci dalam pengelolaan teknologi dan informasi di GMLS.

### **E. Fasilitator Disseminasi**

Layla Rashida Anis bertugas sebagai fasilitator disseminasi, memastikan informasi dari GMLS tersampaikan secara efektif kepada pihak-pihak yang relevan atau bersangkutan.

### **F. Media Sosial**

Media sosial GMLS dikelola langsung oleh Adeline Syarifah Anis. Tugasnya meliputi perencanaan, pembuatan, dan pengelolaan konten untuk media sosial GMLS, sehingga organisasi tetap terhubung dengan masyarakat luas.

### **G. Logistik**

Ulung Dinarja bertanggung jawab di divisi logistik, mengelola seluruh kebutuhan peralatan, transportasi, dan kebutuhan logistik lainnya yang diperlukan oleh GMLS dalam menjalankan program, termasuk dalam situasi darurat saat terjadi bencana.

### **H. WRS, Radio & Pemetaan**

Dayah Fata Fadillah mengemban tugas di divisi data, yang meliputi pencarian, pengelolaan, dan penyajian data milik GMLS. Data tersebut kemudian disampaikan melalui berbagai media untuk mendukung kegiatan mitigasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat.



Gambar 2.3 Struktur Kerja Magang Departemen GMLS

Sumber: Arsip Pribadi, 2024

Ketua dan *General Affair* memiliki peran penting dalam mengkoordinasi dan membina setiap divisi yang berada di bawah naungan dari GMLS. Dalam struktur kerja magang di GMLS, terdapat delapan divisi. Berikut adalah tugas pada setiap masing-masing posisi di kegiatan magang GMLS:

### **1. Press Release**

- Anggota : Patricia Lorena & Dave Hapien
- Tugas : Membuat seluruh artikel yang berhubungan dengan aktivitas dan kegiatan dari GMLS, melakukan dokumentasi terhadap seluruh kegiatan pemagangan di GMLS, mempublikasikan artikel mengenai program *MBKM Humanity Project Batch 5*, dan mengunggah *release* ke *website* GMLS.

### **2. Social Media**

Divisi sosial media terbagi menjadi tiga sub-divisi, yaitu *Instagram*, *TikTok*, dan *WhatsApp*. Berikut adalah pembagian sub-divisinya:

#### **- Instagram**

Media sosial *Instagram* dipegang oleh Kelly Christian dan Lily Erniana, yang dibagi menjadi 2 bagian, yaitu Lily Erniana yang memegang *feeds Instagram* dan Kelly yang memegang *story* dan *reels Instagram*. Tugas dari media sosial Instagram ini adalah membuat dan mengunggah *story* dan *feeds*, mendesain *feeds*, dan mengelola akun *Instagram @gugusmitigasbaksel*.

#### **- TikTok**

Media sosial *TikTok* dipegang oleh Brilliana Thalia Wijaya dan Fidellia Freli. Tugas dari divisi media sosial *TikTok* adalah mengelola akun *TikTok* dari *@gugusmitigasibaksel*, membuat konten edukasi dan kreatif, dan membuat *content plan* untuk *TikTok*.

#### **- WhatsApp**

Untuk divisi media sosial *WhatsApp* dipegang oleh Antonius Mahardika dan Kevin Brigita. Tugas dari media sosial *WhatsApp* ini adalah mengelola *group* info peringatan dini, menyebarkan informasi mengenai bencana alam seperti gempa bumi, perkiraan cuaca, dan masih banyak lagi, kemudian juga memverifikasi sumber informasi dari BMKG dan BNPB.

### **3. Marimba (Mari Membaca)**

Divisi Marimba ini merupakan sebuah program magang yang dibuat untuk menjalankan edukasi literasi ke anak-anak hingga remaja di sebuah desa/daerah di Desa Sindang Ratu, Kampung Nagajaya.

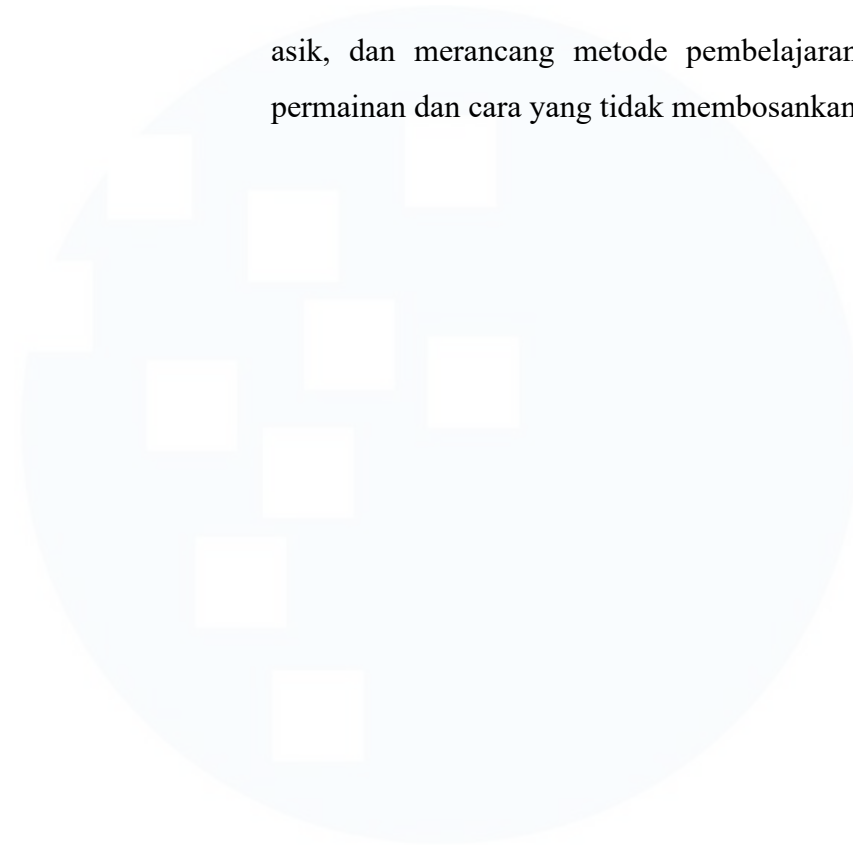
- Anggota : Valecia Monroe, Levita Chen, Natasha Terra, Tricia Amadea, Faizah, dan Claurinda.
- Tugas : Menjalankan program edukasi literasi, meningkatkan minat baca dari masyarakat Desa Sindang Ratu, memfasilitasi akses sumber daya literasi, mengembangkan program-program literasi yang inovatif, dan juga memberikan pendampingan literasi untuk anak-anak di sana.

### **4. Safari Kampung**

Divisi safari kampung ini merupakan sebuah program magang yang mengelola program edukasi kebencanaan untuk anak-anak, remaja, hingga dewasa di Desa Sindang Ratu, Kampung Nagajaya.

- Anggota : Gloria, Juan, Malcolm, Caroline, Aninditha, Chrysan, Nicholas, dan Gilang.
- Tugas : Mengelola program edukasi kebencanaan untuk anak-anak, remaja, hingga dewasa, mengembangkan materi edukasi mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana alam namun dengan permainan-permainan kreatif dan

asik, dan merancang metode pembelajaran dengan permainan dan cara yang tidak membosankan.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA